

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membuka peluang besar bagi pelaku usaha mikro untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan usaha melalui pemanfaatan sistem digital. Salah satu bentuk usaha mikro yang dapat memanfaatkan perkembangan tersebut adalah toko pakan kucing, yaitu usaha yang menyediakan berbagai kebutuhan hewan peliharaan, khususnya kucing, seperti makanan, vitamin, pasir kucing, dan perlengkapan perawatan. Pemanfaatan sistem informasi pada usaha mikro dapat membantu proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur sehingga mendukung kegiatan operasional usaha agar berjalan lebih efektif [1]. Selain itu, penerapan sistem informasi pada UMKM dapat membantu pengelolaan data dan kegiatan operasional menjadi lebih terstruktur dan efisien. Dengan adanya sistem informasi, proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, toko pakan kucing di DIY memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha melalui implementasi sistem informasi sehingga operasional toko menjadi lebih efektif dan terorganisir [2].

Toko Pakan Kucing Moekti merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan hewan peliharaan, terutama kucing. Toko ini beralamat di tempel, sidomulyo, bambanglipuro, bantul, yogyakarta. Toko ini menyediakan berbagai produk seperti makanan kucing kering dan basah, vitamin, pasir kucing, serta berbagai aksesoris untuk kucing. Seluruh kegiatan operasional toko masih dijalankan secara sederhana, mulai dari pencatatan stok hingga transaksi penjualan yang dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Cara ini sering menimbulkan masalah karena data stok tidak selalu sesuai. Misalnya, jumlah barang yang tercatat di buku tidak sama dengan jumlah barang yang ada di rak, baik karena lupa memperbarui catatan setelah transaksi atau salah menulis jumlah. Akibatnya, toko sering mengalami kekurangan stok pada produk yang paling

banyak dicari pelanggan, sementara beberapa produk lain justru menumpuk karena tidak terpantau dengan baik. Kondisi ini membuat pemilik kesulitan dalam mengatur ketersediaan barang dan melakukan perencanaan pembelian, sehingga aktivitas penjualan menjadi kurang efisien dan berisiko menurunkan kepuasan pelanggan.

Sistem informasi memiliki peran penting dalam membantu usaha kecil bekerja lebih efisien. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, proses seperti pencatatan transaksi, pengecekan stok, dan pembuatan laporan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat karena tidak lagi dikerjakan secara manual. Pemilik usaha juga dapat melihat data kapan saja, sehingga lebih mudah mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola toko. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan kinerja UMKM karena pekerjaan administratif menjadi lebih cepat, kesalahan pencatatan berkurang, dan produktivitas meningkat [3]. Oleh sebab itu, penggunaan sistem informasi penjualan pada Toko Pakan Kucing Moekti diharapkan dapat membantu toko bekerja lebih rapi, efisien, dan lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Metode Waterfall merupakan model pengembangan sistem yang berjalan secara berurutan, mulai dari analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian. Setiap tahap diselesaikan satu per satu sehingga prosesnya lebih terarah dan mudah dikendalikan. Pendekatan seperti ini dipilih karena kebutuhan sistem pada Toko Pakan Kucing Moekti sudah jelas, sehingga tidak memerlukan perubahan yang sering di tengah proses. Waterfall juga menyediakan pencatatan yang terstruktur pada setiap tahap, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan sistem. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Waterfall efektif digunakan pada pengembangan sistem informasi UMKM karena alurnya yang stabil dan terstruktur [4]. Jika dibandingkan dengan metode Agile yang lebih dinamis dan sering berubah, atau metode Prototyping yang membutuhkan banyak revisi, Waterfall lebih sesuai untuk sistem dengan kebutuhan yang sudah pasti.

Dengan mempertimbangkan manfaat sistem informasi serta kebutuhan Toko Pakan Kucing Moekti yang menginginkan proses operasional yang lebih rapi dan efisien, penelitian ini berfokus pada pengembangan sebuah sistem informasi penjualan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan toko. Sistem ini dirancang untuk membantu pemilik usaha dalam mengelola data produk, mencatat transaksi, memantau stok, serta menyusun laporan secara lebih cepat dan akurat. Untuk mewujudkan sistem tersebut, pengembangan dilakukan menggunakan metode Waterfall karena alurnya yang terstruktur dan sesuai untuk proyek dengan kebutuhan yang sudah jelas. Melalui pendekatan ini, diharapkan sistem yang dibangun dapat berjalan stabil, mudah dipelihara, dan benar-benar mendukung kegiatan operasional toko.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengatasi ketidaksesuaian data stok dan pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual agar pengelolaan persediaan barang menjadi lebih akurat dan efisien pada Toko Pakan Kucing Moekti.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya membahas perancangan dan penerapan sistem informasi penjualan berbasis web yang digunakan untuk membantu pencatatan transaksi dan pengelolaan stok.
2. Fitur yang dikembangkan terbatas pada manajemen produk, pencatatan penjualan, dan tampilan laporan stok.
3. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall sebagai pendekatan utama. Perbandingan dengan metode lain dilakukan sebatas kajian teori dan tidak diterapkan dalam proses pembangunan sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat mendukung kegiatan pengelolaan stok dan transaksi di Toko Pakan Kucing Moekti agar lebih teratur dan mudah dijalankan.
2. Menyediakan solusi digital yang dapat menggantikan proses pencatatan manual sehingga aktivitas operasional toko dapat berjalan lebih efisien dan meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian data.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Bagi Toko Pakan Kucing Moekti
Penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk sistem informasi penjualan yang membantu toko mengelola stok dan mencatat transaksi dengan lebih cepat, rapi, dan teratur. Dengan adanya sistem ini, pemilik toko tidak lagi harus bergantung pada catatan manual yang sering menimbulkan kesalahan, sehingga kegiatan operasional bisa berjalan lebih lancar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan sistem informasi untuk UMKM. Hasil dan proses pengembangannya bisa memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang diperlukan, tantangan yang mungkin muncul, serta solusi yang dapat diterapkan pada penelitian serupa di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bagian ini menjelaskan susunan isi skripsi agar pembaca lebih mudah memahami alur penelitian. Secara umum, skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan gambaran awal penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, hingga manfaat penelitian. Bab ini memberikan alasan mengapa penelitian perlu dilakukan dan arah penelitian yang akan dicapai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi teori-teori yang mendukung penelitian, seperti konsep sistem informasi, pengelolaan stok, e-commerce, serta metode Waterfall. Bab ini juga memuat ringkasan penelitian relevan sebelumnya sebagai landasan dan perbandingan.

BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan langkah-langkah penelitian yang digunakan. Pada bab ini dijelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis kebutuhan, perancangan sistem, serta tahap-tahap pengembangan sesuai metode Waterfall.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, menyajikan hasil dari proses pengembangan sistem, seperti tampilan aplikasi, fitur-fitur yang dihasilkan, dan hasil pengujian. Bab ini juga membahas sejauh mana sistem yang dibuat dapat menjawab kebutuhan toko.

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan dari seluruh penelitian serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem selanjutnya.